

Analisis peran orang tua pada pelaksanaan study from home selama masa pandemi covid-19 di sekolah dasar

Yuhanita Pratiwi Anastasia^{1*}, Sri Marmoah², Hadiyah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta 57146, Indonesia

*anastasiayuhanita@gmail.com

Abstract. *This study discusses the role of parents in the implementation of the study from home which took place at SD Dukuhan Kerten. This study aims to determine firsthand the role of parents in implementing study from home during the covid-19 pandemic. This research uses qualitative research. This study uses a phenomenological approach with qualitative methods. Techniques in data collections are interviews, questionnaires and documentation. The subjects of this research are teachers and parents. The result showed that the role of parents in implementing study from home was very diverse and played a lot in supporting the implementation of study from home during this pandemic. There are obstacles that parents face, but parents always communicate these obstacles and find solutions with the class teacher. The positive side of online learning is that parents care more about children's academic development and provide their best role for children. In this study shows the result of role of parents who are very involved in online learning. The role of parent is divided into 3 aspect: behavior, cognitive intellectual, and personal.*

Keywords: *role of parents, study from home, pandemic covid-19, elementary school*

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan dewasa ini mengalami berbagai perubahan yang signifikan, adanya berbagai perubahan yang diadakan semuanya bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada selain itu juga digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas. Akhir tahun 2019 lalu terdapat wabah penyebaran penyakit yang cukup membuat gempar dunia di Wuhan China ditemukan sebuah kasus penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus yang bernama *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) penyakit ini cukup membahayakan dan dapat berujung pada kematian jika terlambat penanganannya [1]. Virus ini dapat menyebar dengan cepat apabila kita berinteraksi dengan orang yang menjadi *carrier* dari virus corona tersebut, penyebarannya juga hanya melalui droplet yang mudah menyebar terutama saat kita melakukan interaksi tatap muka dengan orang lain. WHO juga menyatakan bahwa kasus ini menjadi pandemic bagi dunia. Menindaklanjuti himbauan dari WHO maka sesuai dengan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia selama masa pandemi covid-19 untuk mencegah penyebaran virus covid-19 sekolah tidak beroperasi seperti biasanya namun, kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dari rumah dengan sistem *online* atau daring [2]. Dengan adanya pembelajaran dari rumah dan guru dihimbau untuk bekerja dari rumah maka peran guru di sekolah menjadi bergeser ke orang tua karena semua kegiatan pembelajaran berlangsung dari rumah.

Peran orang tua yang dimaksud disini merupakan peran orang tua dalam dunia pendidikan, yang mana sangat diperlukan kontribusi secara penuh guna melaksanakan pelaksanaan belajar dari rumah (*study from home*) selama masa pandemi covid-19[3]. Orang tua sebagai orang terdekat bagi peserta

didik memiliki pengaruh yang besar akan keberlangsungan dalam belajar serta dapat menjadi penyemangat saat belajar[4]. Melihat dari peran orang tua dalam bidang pendidikan tercakup beberapa aspek yaitu 1) *behaviour*, 2) *cognitive intellectuall*, dan 3) *personal* ketiga peran ini saling bersinergi serta saling terkait satu sama lainnya yang berguna untuk mendampingi proses belajar anak.[5] Peran orang tua dalam membantu *study from home* anak dibutuhkan jika ada guru yang tidak bisa memberikan pelajaran secara daring karena kendala tertentu. Seperti yang diketahui pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan model baru bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia, karena pembelajaran ini melibatkan kecanggihan perangkat teknologi serta jaringan internet yang memadai[6]. Di sisi lain tidak semua anak sekolah dasar mempunyai gawai untuk melaksanakan *study from home*, ada yang alat komunikasinya masih bersama dengan orang tuanya. Sebagai orang tua yang bertanggung jawab akan pendidikan anaknya maka akan mengusahakan agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran daring dengan berbagai cara karena peran orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak yang dapat ditinjau dari nilai-nilai anak[7,8]. Tidak hanya terkait gawai yang kurang memadai pelaksanaan pembelajaran daring ini juga memiliki kendala lain seperti: pengelolaan pembelajaran kurang maksimal, aplikasi belajar, pengelolaan pembelajaran, dan kurangnya pengawasan orang tua[9,10]. Namun seberapa sadar orang tua akan perannya dalam hal pendidikan anak dapat ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tuanya. Secara tidak langsung hal ini mempengaruhi sudut pandang dan orientasi pendidikan yang akan dibekalkan kepada anak[11]. Belajar dari rumah merupakan suatu kebiasaan baru yang harus dijalankan oleh semua peserta didik, namun kegiatan ini terkadang dirasa membosankan karena mereka biasa berinteraksi langsung dengan teman-teman dan guru namun sekarang harus interaksi secara virtual saja[12,13]. Hal ini mengakibatkan anak menjadi tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Disini peran serta orang tua dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi, semangat anak untuk tetap menimba ilmu walaupun secara daring[14]. Selain itu peran orang tua serta pola asuh yang orang tua berikan ke anak mampu mempengaruhi perilaku sosial anak yang mana anak harus memiliki perilaku sosial yang juga baik walaupun tidak bisa bersosialisasi seperti biasanya[15]. Beberapa penelitian terdahulu menampilkan adanya peran orang tua dalam kegiatan belajar anak baik secara daring maupun pembelajaran tatap muka.

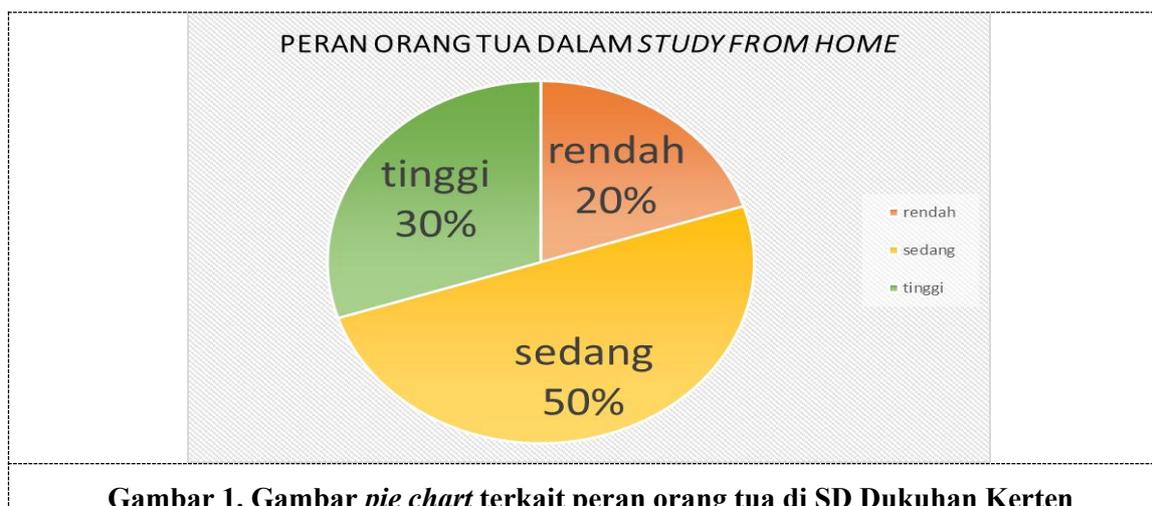
Bertolak dari uraian yang dijabarkan diatas, peneliti memiliki ketertarikan unruk meneliti serta menganalisis peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* selama masa pandemic covid-19 di SD Dukuhan Kerten Kecamatan Laweyan.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* selama masa pandemic covid-19 di SD Dukuhan Kerten berlangsung dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2020. Subjek penelitian ini yaitu guru dan orang tua peserta didik di kelas V SD Negeri Dukuhan Kerten. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, angket, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan interaktif sehingga mendapatkan hasil data yang diinginkan sehingga akan didapatkan data yang sesuai apa yang diinginkan peneliti serta mendalam [16]. Penggunaan metode untuk menganalisis data menurut Miles dan Huberman yang didalamnya terdapat aktivitas yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan observasi lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus didapatkan data bahwa orang tua sudah memberikan peran terbaik dan yang mampu mereka berikan kepada anaknya yaitu dengan memberikan fasilitas belajar, memberi asupan gizi seimbang, mengingatkan anak akan protocol kesehatan, memantau berjalannya pembelajaran dari rumah, dan berusaha menjadi komunikator yang baik bagi anak serta menjadi teman diskusi anak di rumah. Setelah melakukan wawancara dengan responden 2 guru kelas 2 orang tua siswa dilakukan wawancara terstruktur. Peneliti membagikan angket berjumlah 10 kepada orang tua peserta didik untuk diisi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil data terkait: 1) peran orang tua selama pandemi, 2) pelaksanaan *study from home*, 3) peran orang tua selama pelaksanaan *study from home*.



Gambar 1. Dari *pie chart* diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 20% orang tua memberikan peran yang rendah terhadap pelaksanaan *study from home* di masa pandemic covid-19, diikuti 50% orang tua sudah berperan aktif dalam menyukseskan pembelajaran daring dari rumah, dan sebanyak 30% orang tua sangat berperan dalam membimbing pelaksanaan *study from home* anaknya.

Berikut ini merupakan table penghitungan skor dan kategorisasi peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten. Penentuan kecenderungan variable peran orang tua tersebut setelah mengetahui nilai maximum (X_{max}) dan nilai minimum (X_{min}) maka langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) lalu mencari standar deviasi (SD). Merujuk acuan tersebut diperoleh nilai rata-rata ideal (M_i) peran orang tua adalah 126 dan standar deviasi (SD) 8. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan menjadi 3 kelas sebagai berikut:

Table 1. Penghitungan skor dan kategorisasi peran orang tua terhadap pelaksanaan *study from home* di SD Dukuhan Kerten

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X < 118$	2	20	Rendah
2	$118 \leq X < 134$	5	50	Sedang
3	$X \geq 134$	3	30	Tinggi

Tabel 1 menunjukkan peran orang tua dengan kategori rendah sebanyak 20%, peran orang tua dengan kategori sedang sebanyak 50%, dan peran orang tua dengan kategori tinggi terdapat sebanyak 30%. Selaras dengan pendapat dari Lestari: 2020 belajar dari rumah tidak hanya membutuhkan inovasi dari guru saja, melainkan menuntut adanya pemaksimalan kembali peran orang tua dalam mendampingi, mengasuh, serta memfasilitasi anak belajar, pendampingan dan pemberian peran oleh orang tua ini besar pengaruhnya untuk perkembangan anak[17]. Pelaksanaan belajar dari rumah pasti menimbulkan kesulitan yang bervariasi bagi setiap anak, maka dari itu peran orang tua dalam menyelesaikan kesulitan tersebut sangat diperlukan anak[18]. Peran orang tua disini digolongkan menjadi 3 aspek utama yaitu *behavior, cognitive intellectual, personal*[19]. Dengan demikian dapat diambil makna dari data yang telah peneliti kumpulkan yaitu untuk peran orang tua selama masa pandemi covid-19 di SD Dukuhan Kerten sudah sesuai dengan peran orang tua yang seharusnya, ada kurangnya namun itu merupakan bagian kecil dari peran yang sudah mereka usahakan.

4. Kesimpulan

Peran orang tua yang ditemukan peneliti di SD Dukuhan Kerten dapat disimpulkan bahwa peran sudah dijalankan oleh orang tua dengan semaksimal mungkin, sesuai dengan kemampuan orang tua masing-masing. Mengingat beragamnya latar belakang orang tua, kesibukan orang tua, dan kemampuan orang tua dalam memberikan peran dalam pelaksanaan *study from home*. Beberapa contoh peran orang tua yang sudah dilakukan antara lain: memberikan fasilitas belajar, memberi asupan gizi seimbang, mengingatkan anak akan protocol kesehatan, memantau berjalannya pembelajaran dari rumah, penolong jika anak mengalami kesulitan ataupun kendala dalam pembelajaran dan berusaha menjadi komunikator yang baik bagi anak serta menjadi teman diskusi anak terkait akademis anak di rumah.

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru, serta pihak sekolah dan orang tua untuk mengembangkan dan menghidupkan kembali peran orang tua dalam pembelajaran anak. Penelitian ini juga dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian yang lain mengenai peran orang tua.

5. Referensi

- [1] Yuliana 2020 Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur *Wellness Heal. Mag* **2** 187–192
- [2] K. Selatan 2020 Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 *J. Adm. Pendidik* **27(2)** 288–295
- [3] W. Novia Hedyanti, Sudarmiati, and U. Sugeng 2016 Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang **1(1)** 865–873
- [4] U. Kurniawati 2020 Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD *J. Educ. Psychol. Couns* **2(2)** 40–50
- [5] S. R. C. Tri 2020 Pengaruh *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19 *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns* **2(1)** 424–437
- [6] A. Sadikin and A. Hamidah 2020 Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 *Biodik* **6(2)** 109–119
- [7] W. R. Ningrum 2018 Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat *J. Pendidik* **17(2)** 129–137
- [8] A. Usada and M. Ismail 2015 Proses Pembelajaran Di Kelas Vi Sekolah Alam Harapan Kita Klaten *J. Didakt. Dwija Indria* **3(5)** 1-5
- [9] H. A. Rigianti 2020 Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara *J. Elem. Sch.* **7(2)** 297–302
- [10] Dinar, Usada, and J. S. Riyadi 2014 Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Menggunakan Media Question Card,” *J. Didakt. Dwija Indria* **2(9)**
- [11] I. Hasiana 2020 Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini *Wahana* **72(2)** 118–125
- [12] A. Purwanto *et al* 2020 Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns* **2(1)** 1–12
- [13] S. C. R. A. T. A. H. Nurul Istikomah 2018 Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **6(3)** 130–139
- [14] Qomaruddin 2013 Pentingnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak **53(9)** 1–15
- [15] B. L. P. Rizki, U. Tri, and Rosmawati 2017 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru *J. Online Mhs* **4(2)** 1–9
- [16] N. Cahyati and R. Kusumah 2020 Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19 *J. Golden Age* **4(1)** 4–6
- [17] S. L. Iftitah and M. F. Anawaty Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19 *JCE Journal Child. Educ* **4(2)** 71

- [18] N. R. Rahmawati, F. E. Rosida, and F. I. Kholidin 2020 Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah *SITTAH J. Prim. Educ* **1(2)** 139–148
- [19] D. Junianto and W. Wagiran 2013 Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi *J. Pendidik. Vokasi* **3(3)** 307–319